

Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah

Suhardi¹, Sutrisno², Maisalamah³

Institut Agama Islam Daarul Ulum Asahan, Indonesia

suhardi@iaidu-asahan.ac.id

Abstract: *Learning motivation is one of the main factors that determine the success of the learning process, especially in the Qur'an Hadith subject in Madrasah Ibtidaiyah. However, low student learning motivation is often an obstacle in achieving optimal learning objectives. This study aims to examine the role of teachers in improving student learning motivation in the Qur'an Hadith subject in Madrasah Ibtidaiyah through a literature study approach. This study uses a descriptive qualitative method with a library research approach, where data is collected from various primary literature sources such as scientific journals, research articles, and secondary sources such as reference books and educational documents. The results of the study indicate that teachers have a very important role in improving student learning motivation, namely as motivators, facilitators, and guides in the learning process. The strategies used by teachers include giving praise and rewards, using a variety of learning methods, and creating a conducive and enjoyable learning atmosphere. In addition, parental involvement, availability of facilities, and a supportive school environment are also important factors in increasing student motivation. The implication of this study is the need to improve teacher pedagogical competence, especially in classroom management and innovation of learning methods that are in accordance with the characteristics of elementary school students. This study is expected to be a reference for teachers, madrasah principals, and Islamic education policy makers in designing learning strategies that can improve student motivation and learning outcomes as a whole.*

Keywords: *Teachers, Learning Motivation, Al-Quran Hadith Lessons and Elementary Madrasah.*

Abstrak: Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Namun, rendahnya motivasi belajar siswa sering menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (library research), di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur primer seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta sumber sekunder seperti buku referensi dan dokumen pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Strategi-strategi yang digunakan guru meliputi pemberian pujian dan hadiah, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, keterlibatan orang tua, ketersediaan fasilitas, dan lingkungan sekolah yang mendukung juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam pengelolaan kelas dan inovasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, kepala madrasah, serta pembuat kebijakan pendidikan Islam dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Guru, Motivasi belajar, Pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan, terutama pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menjadi fondasi pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Pada mata pelajaran Qur'an Hadis, motivasi belajar sangat diperlukan karena materi yang diajarkan berkaitan langsung dengan nilai-nilai keagamaan dan moral.¹ Namun, kenyataannya masih banyak siswa MI yang mengalami penurunan semangat belajar, kurangnya minat terhadap pelajaran, serta kesulitan dalam memahami materi Qur'an Hadis. Hal ini menuntut peran aktif guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Secara teoritis, motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran guru. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.² Menurut teori motivasi dari kebutuhan akan aktualisasi diri menjadi pendorong utama individu dalam belajar. Guru yang mampu memahami dan memenuhi kebutuhan tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, teori motivasi menyatakan bahwa kebutuhan akan pencapaian, afiliasi, dan kekuasaan dapat mempengaruhi motivasi seseorang. Dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadis, guru dapat memfasilitasi kebutuhan tersebut melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif.³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam memotivasi siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya tersebut. Dengan memahami peran guru secara mendalam, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis.

Penelitian ini memiliki distingsi atau keunikan tersendiri dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Jika penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti peran guru secara umum atau pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka penelitian ini secara khusus fokus pada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah.

¹ Mursal Aziz et.al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Metode Bernyanyi Di Madrasah Ibtidaiyah," *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 12, no. 1 (2024): 36-44, <https://doi.org/https://doi.org/10.35438/e.v12i1.908>.

² Ghina Amalia and Lu'luil Maknun, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 21-36.

³ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*, Pena Persada (Banyumas: Pena Persada, 2021).

Selain itu, penelitian ini juga mengkaji strategi-strategi konkret yang digunakan oleh guru dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadis, serta mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas peran tersebut.

Beberapa penelitian relevan yang mendukung kajian ini diantaranya penelitian Maryam Keliobas (2022) dalam penelitiannya di MTs Al-Anshor Ambon menemukan bahwa peran guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa melalui berbagai strategi seperti membaca al-Qur'an sebelum pembelajaran, melibatkan orang tua, dan memberikan motivasi kepada siswa.⁴ Penelitian lainnya Abd Rohim, Benny Prasetya, dan Ulil Hidayah (2020) dalam penelitian mereka di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah menunjukkan bahwa profesionalisme guru dan motivasi dalam menghafal ayat al-Qur'an memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadis.⁵

Penelitian yang lain dilakukan Abdul Rouf dan Muhtadi (2021) dalam studi mereka di MI Al-Fatah Japanan Mojowarno Jombang mengungkapkan bahwa guru muatan lokal agama memiliki peran penting dalam memotivasi anak belajar al-Qur'an melalui bimbingan, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan memberikan penilaian yang adil.⁶ Selain itu Gita Amalia dan Lu'luil Maknun (2022) dalam penelitian mereka menyoroti peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar, dengan menekankan pentingnya pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa.⁷ Usman Fahmy, Dwi Gustila Anggi Putri, M. Fadhil, dan M. Yudha (2023) dalam penelitian mereka di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai menganalisis strategi guru al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, termasuk penggunaan kuis, hadiah, dan pujian, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.⁸

Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, khususnya guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah, dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Dengan memahami peran guru secara lebih

⁴ Maryam Keliobas, "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Mts Al-Anshor Ambon," *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2021): 11, <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i2.2055>.

⁵ Ulil Hidayah Abd. Rohim, Benny Prasetya, "Hubungan Profesionalisme Guru Dan Motivasi Dalam Menghafal Ayat Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Islam Ilmi* 5, no. 1 (2022): 1-17.

⁶ Abdul Rouf, Universitas Darul, and Ulum Jombang, "Peran Guru Muatan Lokal Agama Dalam Memotivasi Anak Belajar Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Fatah Japanan Mojowarno Jombang," *Sumbula* 8, no. MI (2023): 80-97.

⁷ Amalia and Maknun, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar."

⁸ Usman Fahmy et al., "Strategi Guru Al- Qur ' an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTS Qiro ' Atul Qur ' an Sungai Binjai," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1 (2023): 9-25.

mendalam, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru Madrasah Ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*), yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai sumber literatur yang relevan untuk mengkaji peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, di mana peneliti berupaya menggambarkan, menganalisis, dan memahami fenomena yang diteliti berdasarkan data-data yang ditemukan dalam sumber tertulis secara mendalam dan komprehensif.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berasal dari berbagai jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan hasil studi empiris yang relevan dengan topik peran guru, motivasi belajar, serta pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal-jurnal tersebut diakses melalui berbagai portal jurnal bereputasi nasional dan internasional seperti Google Scholar, Garuda Kemdikbud, DOAJ, dan ResearchGate. Adapun sumber data sekunder berasal dari buku-buku referensi, dokumen pendidikan, laporan penelitian, serta hasil-hasil studi teoritis yang berhubungan dengan motivasi belajar dan strategi pembelajaran guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data dari berbagai dokumen, jurnal, artikel, dan sumber literatur lain yang dianggap relevan dengan fokus kajian. Seluruh data yang dikumpulkan dipilih secara selektif untuk memastikan kesesuaian dan keakuratannya dalam mendukung analisis penelitian ini. Peneliti juga memperhatikan tanggal penerbitan sumber, kredibilitas penulis, serta keterkaitannya dengan konteks Madrasah Ibtidaiyah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengkaji isi dari setiap sumber literatur untuk menemukan pola-pola, konsep, dan kesimpulan yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema, membandingkan hasil temuan dari berbagai sumber, dan menyusunnya menjadi satu kesatuan argumentatif yang koheren. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan kritis terhadap fenomena yang diteliti.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan pengecekan silang antara berbagai literatur. Setiap informasi yang digunakan akan dikonfirmasi melalui minimal dua atau tiga sumber yang berbeda

untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Selain itu, peneliti juga menjaga konsistensi dalam proses analisis dan interpretasi data dengan mengacu pada prinsip-prinsip logis dan akademik yang berlaku dalam penelitian kualitatif.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Sebagai Motivator dalam Pembelajaran Qur'an Hadis

Guru memiliki peran sentral dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Sebagai motivator, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangkitkan semangat belajar siswa melalui berbagai pendekatan. Menurut penelitian oleh Amalia dan Maknun (2022), guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan pujian, serta menggunakan metode pembelajaran yang variatif.⁹

Selain itu, guru juga berperan dalam membimbing siswa untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Qur'an Hadis. Rouf dan Muhtadi (2021) menekankan pentingnya peran guru muatan lokal agama dalam memotivasi siswa melalui bimbingan yang intensif, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan memberikan penilaian yang adil.¹⁰

Guru memiliki peran sentral sebagai motivator dalam pembelajaran Qur'an Hadis, karena dari gurulah siswa mendapatkan dorongan awal untuk mencintai dan memahami ajaran Islam.¹¹ Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual yang membangkitkan minat siswa. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan penuh semangat, guru mampu mengaitkan ayat-ayat dan hadis dengan kehidupan nyata siswa sehingga pelajaran terasa relevan dan bermakna. Kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an dan Hadis yang disampaikan dengan penuh penghayatan akan membangkitkan rasa ingin tahu dan dorongan dalam diri siswa untuk belajar lebih dalam.

Selain itu, guru memotivasi siswa dengan memberikan penguatan positif, seperti pujian, penghargaan, atau sekadar pengakuan atas usaha yang telah dilakukan.¹² Sikap apresiatif ini membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an maupun Hadis. Suasana kelas yang religius dan kondusif juga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong motivasi. Guru yang memulai pembelajaran dengan doa, tilawah, dan memberikan

⁹ Amalia and Maknun, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar."

¹⁰ Amalia and Maknun.

¹¹ Rouf, Darul, and Jombang, "Peran Guru Muatan Lokal Agama Dalam Memotivasi Anak Belajar Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Fatah Jember Mojowarno Jombang."

¹² Rania Ambarwati, Sri Wulan, and Elindra Yetti, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini" 14, no. 1 (2025): 116-28, <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1203>.

teladan dalam sikap sehari-hari akan menjadi figur panutan yang secara tidak langsung memotivasi siswa untuk meneladani akhlak yang baik dan cinta terhadap Al-Qur'an.

Motivasi yang diberikan guru mencakup aspek intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik, guru menanamkan keikhlasan dan pemahaman bahwa belajar Al-Qur'an dan Hadis adalah bagian dari ibadah dan jalan menuju ridha Allah. Sedangkan secara ekstrinsik, guru dapat mengadakan kegiatan seperti lomba hafalan, tadarus bersama, atau kegiatan keagamaan lain yang membangkitkan semangat siswa. Dengan memainkan peran sebagai motivator, guru tidak hanya membantu siswa dalam proses belajar, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual yang mendalam sehingga pembelajaran Qur'an Hadis tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Berbagai strategi telah diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Fahmy et al. (2023) mengidentifikasi strategi seperti pemberian kuis dan hadiah, serta pujian kepada siswa yang aktif. Namun, mereka juga mencatat bahwa metode ceramah masih dominan digunakan, sehingga diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran.¹³

Mardhiyah et al. (2018) menambahkan bahwa strategi seperti pengenalan materi secara menarik, evaluasi yang reflektif, dan penggunaan metode yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka juga menyoroti pentingnya fasilitas yang memadai dan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar.¹⁴

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan upaya sadar yang dilakukan untuk membangkitkan semangat dan keinginan siswa agar aktif dan tekun dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi pelajaran, dan lingkungan belajar. Salah satu strategi yang umum digunakan adalah mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga apa yang mereka pelajari terasa relevan dan bermanfaat. Dengan cara ini, siswa merasa lebih termotivasi karena mereka memahami tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang mereka ikuti.

Strategi lainnya adalah dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, komunikatif, dan suportif.¹⁵ Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif,

¹³ Fahmy et al., "Strategi Guru Al- Qur ' an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTS Qiro ' Atul Qur ' an Sungai Binjai."

¹⁴ M Dahlan Mardhiyah and Tjetjep Suhandi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits," *Fikrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2018).

¹⁵ Cahya Fitriani, "Peran Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Peningkatan Kecerdasan Emosional," *Joyful Learning Journal* 9, no. 4 (2020): 198–204, <https://doi.org/10.15294/jlj.v9i4.39864>.

pemecahan masalah, atau proyek kreatif. Pergantian metode ini bertujuan untuk menghindari kebosanan dan menjaga semangat siswa tetap tinggi.¹⁶ Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator yang memberikan dukungan emosional dan semangat kepada siswa, terutama saat mereka mengalami kesulitan belajar. Guru yang sabar, terbuka, dan bersikap positif akan lebih mudah membangun hubungan yang hangat dengan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pemberian penghargaan atau penguatan juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan motivasi belajar.¹⁷ Guru dapat memberikan pujian lisan, nilai yang memuaskan, atau hadiah sederhana sebagai bentuk apresiasi atas usaha siswa.¹⁸ Namun, lebih dari itu, guru juga menanamkan motivasi dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) dengan membangun kesadaran bahwa belajar adalah kebutuhan dan bagian dari pengembangan diri. Ketika siswa merasa dihargai, diperhatikan, dan dipahami, mereka akan terdorong untuk belajar lebih giat dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Dengan strategi-strategi ini, guru berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung perkembangan akademik serta karakter siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar

Faktor pendukung motivasi belajar siswa meliputi lingkungan yang kondusif, fasilitas yang memadai, dan keterlibatan orang tua. Fahmy et al. (2023) menyebutkan bahwa lingkungan yang mendukung dan fasilitas yang baik dapat meningkatkan semangat belajar siswa.¹⁹ Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti kurangnya partisipasi orang tua dalam memantau belajar siswa di rumah. Mardhiyah et al. (2018) menekankan bahwa kurangnya perhatian orang tua dapat mengurangi motivasi belajar siswa.²⁰

Motivasi belajar dalam pembelajaran Qur'an Hadis dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar. Faktor pendukung yang paling utama adalah adanya minat dan kesadaran spiritual dalam diri siswa untuk mempelajari ajaran agama. Ketika siswa memiliki rasa cinta kepada Al-Qur'an dan Hadis, maka mereka akan terdorong secara

¹⁶ Mursal Aziz et al., "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang," *Administratus* 8, no. 2 (2024): 1-18, <https://doi.org/10.56662/administratus.v8i2.216>.

¹⁷ Muhammad Sholeh, "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak* 13, no. 1 (2018): 71-83, <https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i1.2018.pp71-83>.

¹⁸ Mursal Aziz and Syarifudin Syarifudin, "Dasar-Dasar Pemberian Punishment," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2020): 133-45, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.220>.

¹⁹ Amalia and Maknun, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar."

²⁰ Mardhiyah and Suhandi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits."

alami untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Selain itu, peran guru yang inspiratif, metode pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang religius juga menjadi faktor penting yang meningkatkan semangat belajar siswa. Dukungan dari orang tua, tersedianya media pembelajaran seperti mushaf, buku hadis, dan audiovisual juga sangat menunjang keberhasilan pembelajaran Qur'an Hadis.

Namun, motivasi belajar juga dapat terhambat oleh beberapa faktor. Salah satu yang utama adalah rendahnya minat siswa terhadap pelajaran keagamaan, yang bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya materi Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari.²¹ Suasana kelas yang membosankan, metode mengajar yang monoton, serta sikap guru yang kurang bersahabat juga dapat mengurangi semangat belajar siswa. Di samping itu, pengaruh lingkungan luar seperti media sosial, permainan digital, atau kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan agama bisa menjadi penghambat yang signifikan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, dibutuhkan peran aktif guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Guru perlu melakukan pendekatan personal, mengenali kebutuhan dan minat siswa, serta mengaitkan materi dengan realitas kehidupan mereka.²² Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat ini, guru dapat menyusun strategi yang tepat agar siswa tidak hanya belajar Qur'an Hadis sebagai kewajiban akademik, tetapi juga menjadikannya sebagai pedoman hidup yang melekat dalam hati dan perilaku mereka.

Penelitian ini memiliki keunikan dalam fokusnya pada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih umum atau pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, penelitian ini secara khusus mengkaji strategi-strategi konkret yang digunakan oleh guru dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadis di MI.

Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas peran guru, seperti lingkungan belajar, fasilitas, dan keterlibatan orang tua. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah.

²¹ Dodi Irawan, "Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Kepribadian Yang Baik Di Keluarga Dan Masyarakat," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022): 222-31, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14664>.

²² Akromah Akromah, Ngarifin Shidiq, and Sri Haryanto, "Upaya Guru Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Tieng," *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2024): 57-78, <https://doi.org/10.61132/hikmah.v1i3.114>.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian studi pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing yang secara aktif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangun kedekatan emosional dengan siswa, serta memberikan umpan balik positif melalui pujian, hadiah, dan evaluasi yang konstruktif. Pendekatan pembelajaran yang bervariasi, seperti penggunaan metode cerita, tanya jawab, diskusi, hingga pemberian reward, terbukti efektif dalam membangkitkan minat dan semangat belajar siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor eksternal seperti keterlibatan orang tua, fasilitas belajar yang memadai, dan lingkungan sekolah yang kondusif turut mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dan rendahnya perhatian orang tua menjadi penghambat yang harus diatasi melalui kolaborasi antara guru, sekolah, dan keluarga. Penelitian ini memiliki novelty dalam fokus kajian yang spesifik, yaitu menyoroti strategi konkret guru dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadis di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, yang masih minim dikaji secara mendalam. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan gambaran teoritis dan praktis mengenai pendekatan-pendekatan yang dapat diterapkan guru untuk memaksimalkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan, serta memperkaya khazanah literatur tentang pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohim, Benny Prasetya, Ulil Hidayah. "Hubungan Profesionalisme Guru Dan Motivasi Dalam Menghafal Ayat Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan Islam Ilmi* 5, no. 1 (2022): 1-17.
- Akromah, Akromah, Ngarifin Shidiq, and Sri Haryanto. "Upaya Guru Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Tieng." *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2024): 57-78. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v1i3.114>.
- Amalia, Ghina, and Lu'luil Maknun. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 21-36.
- Ambarwati, Rania, Sri Wulan, and Elindra Yetti. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Al- Qur ' an Untuk Anak Usia Dini" 14, no. 1 (2025): 116-28. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1203>.
- Aziz, Mursal, Adinda Nadda Namira, Dewi Chairunnisa Siregar, and Khatulistiwa. "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang." *Administraus* 8, no. 2 (2024): 1-18. <https://doi.org/10.56662/administraus.v8i2.216>.

- Aziz, Mursal, and Syarifudin Syarifudin. "Dasar-Dasar Pemberian Punishment." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2020): 133–45. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.220>.
- Fahmy, Usman, Dwi Gustila, Anggi Putri, M Fadhil, and M Yudha. "Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTS Qiro' Atul Qur'an Sungai Binjai." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1 (2023): 9–25.
- Fitriani, Cahya. "Peran Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Peningkatan Kecerdasan Emosional." *Joyful Learning Journal* 9, no. 4 (2020): 198–204. <https://doi.org/10.15294/jlj.v9i4.39864>.
- Irawan, Dodi. "Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Kepribadian Yang Baik Di Keluarga Dan Masyarakat." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022): 222–31. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14664>.
- Keliobas, Maryam. "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Mts Al-Anshor Ambon." *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2021): 11. <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i2.2055>.
- Mardhiyah, M Dahlan, and Tjetjep Suhandi. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2018).
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Pena Persada. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Mursal Aziz et.al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Metode Bernyanyi Di Madrasah Ibtidaiyah." *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 12, no. 1 (2024): 36–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.35438/e.v12i1.908>.
- Rouf, Abdul, Universitas Darul, and Ulum Jombang. "Peran Guru Muatan Lokal Agama Dalam Memotivasi Anak Belajar Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Fatah Japaran Mojowarno Jombang." *Sumbula* 8, no. MI (2023): 80–97.
- Sholeh, Muhammad. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak* 13, no. 1 (2018): 71–83. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i1.2018.pp71-83>.